

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Opini terkait penerapan ekonomi Islam dalam aktivitas sehari-hari sudah dimulai pada dekade 1970-an di Indonesia, namun pilar utama perkembangan ekonomi Islam merupakan berdirinya suatu bank syariah pada 1992. Perkembangan ekonomi Islam merupakan bentuk dari usaha mengartikan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*, Islam mempunyai poin global yang dapat masuk dalam tiap dasar kehidupan manusia tidak saja aspek spiritual tapi ikut serta masuk dalam aspek duniawi meliputi dalam aktivitas ekonomi masyarakat. (Joesron, 2012, hlm: 5)

Dalam konteks perekonomian suatu negara, salah satu permasalahan yang menonjol adalah mengenai pertumbuhan ekonomi. Walaupun ada juga masalah lain mengenai pengangguran, inflasi atau kenaikan harga barang secara bersamaan, kemiskinan, distribusi pendapatan dan lain sebagainya. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena dapat menjadi salah satu ukuran pertumbuhan atau pencapaian perekonomian negara tersebut, meskipun ukuran lain tidak dapat dipungkiri. Wijono dalam Jimmy (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemajuan pembangunan. (Adrian, 2018, hlm 50).

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat pun dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan yang ada pada diri sendiri sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Strategi adalah rencana skala besar yang memiliki rentang masa depan yang jauh dan didefinisikan sedemikian rupa untuk memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan dengan berbagai tujuan yang dimiliki organisasi yang bersangkutan. (Untari, dkk, 2019, hlm 216)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan yang jeli untuk melihat potensi diri sendiri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Ekonomi pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro. Dalam ekonomi mikro Islam mempelajari bagaimana perilaku setiap individu dalam setiap unit ekonomi, dan dalam ekonomi makro menjelaskan bagaimana dan kenapa sebuah pengambilan keputusan dalam setiap unit ekonomi. Hal ini yang menjadi perhatian utama ekonomi syariah, yaitu untuk membangun

keseimbangan antara sektor rill dan moneterinya. Seperti dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, jagalah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. dan janganlah kalian membunuh diri kalian, sesungguhnya Allah itu maha kasih sayang kepada kalian”

Didalam ayat ini menjelaskan hukum transaksi secara umum khususnya dalam transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim dan lainnya. Dalam ayat ini Allah juga mengharamkan orang yang beriman untuk memakan harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu maha kasih sayang kepada kita.

Dalam bisnis sumber daya alam juga sangat dibutuhkan dalam suatu usaha dengan adanya ini dapat dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan kerupuk. sumber daya alam secara umum adalah suatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dan juga kebutuhan hidup manusia sehingga dapat mewujudkan

kesejahteraan hidup manusia. Manusia juga memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara sumber daya alam yang ada di bumi karena tidak semua sumber daya alam tidak akan habis akan tetapi sumber daya alam juga ada yang bisa habis jika digunakan terus menerus jika tidak dijaga dan dipelihara. Dalam kamus besar bagasa Indonesia mendefinisikan sumber daya alam sebagai berikut:

1. Faktor produksi meliputi tenaga kerja atas tanah dan modal yang digunakan dalam kegiatan ekonomi untuk memperoleh penyaluran dan barang jasa.
2. Segala sesuatu terwujud atau yang tidak terwujud atau yang tidak terwujud yang dimanfaatkan agar mendapatkan hasil, misalnya penyediaan peralatan, tenaga dan waktu. (Rosyidi, 2014, hlm.4)

Selain sumber daya alam terdapat juga sumber daya manusia seperti pengelola sekaligus pemakai. Sumber daya manusia dapat kita pahami kapasitas yang terdapat didalam diri manusia agar dapat menciptakan fungsinya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang snaggup mengolah dirinya sendiri dan seluruh potensi yang ada di alam akan terlaksananya kesejahteraan kehidupan berkelanjutan yang seimbang.

Selama ini mungkin usaha kecil menengah hanya dianggap sebelah mata oleh masyarakat sebagai penggerak perekonomian namun jika ditinjau lebih jauh sesungguhnya peran usaha kecil menengah itu sangatlah besar bagi penyerapan tenaga kerja dan memberikan domestik bruto bagi Indonesia. Harian *KOMPAS* (14 Desember 2007) menyebutkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia mencapai 85

juta atau 96,18 persen dan kontribusi terhadap pendapatan domestik mencapai 52,28 persen, dengan adanya pernyataan ini kita dapat mengetahui peranan usaha kecil menengah sangatlah besar untuk mengurangi masalah kemiskinan.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kesejahteraan masyarakat, industri kecil memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan berbagai kemampuan yang dimiliki. Kemampuan tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku, keberdaannya didalam semua sektor ekonomi dan kesejahteraan terhadap krisis. Strategi pengembangan usaha merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upayaupaya suatu industri yang diperlukan guna mengembangkan usahanya dalam rangka mencapai tujuan industri secara efektif dan efisien. Strategi pengembangan usaha juga merupakan upaya mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul di masa mendatang yang sulit dipastikan dan dapat memberikan arah kegiatan operasional bagi pelaksanaan kegiatan industri. (Hidayat, 2014, hlm.1)

Adapun kegentingan yang sedang dialami oleh masyarakat sudah berdampak buruk terhadap kehidupan sosial masyarakat antara lain kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja dan ketahanan pangan dalam jangka pendek. Ada beberapa dampak krisis yaitu:

1. Dampak kegentingan yang erjadi didaerah perkotaan yang sangat parah dibandingkan dampak kegentingan didaerah perdesaan.
2. Dampak kegentingan mempunyai pengaruh yang sama pada daerah yang mengalami kesusahan, sementara pada daerah lain relatif baik keadaanya.

Industri rumah tangga merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang sudah menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana. Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang dan jasa bisa disebut sebagai pengusaha kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumah tangga pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.

Program peningkatan ketahanan pangan dimaksudkan untuk mengoperasionalkan pembangunan dalam rangka peningkatan ketahanan pangan baik di tingkat nasional maupun masyarakat. Pangan dalam arti luas meliputi pangan yang berasal dari tumbuhan, hewan dan ikan untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, serta vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan manusia. (Nugroho, 2015. Hlm.161)

Industri kecil sangat penting khususnya di Indonesia dimana jumlah tenaga kerja berpendidikan rendah dan sumber daya alam yang melimpah, pembangunan pedesaan yang masih terbelakang dan distribusi pendapatan tidak merata, sangat erat hubungannya dengan sifat umum industri kecil. Pemerintah negara manapun memberi perhatian yang menggembirakan terhadap keberadaan usaha kecil, termasuk juga di Indonesia. Beragam keringanan dan kemudahan disediakan pemerintah Indonesia untuk membina dan merangsang usaha kecil. Keringanan pajak, kemudahan perizinan, dan kemudahan mendapatkan kredit khusus telah disediakan pemerintah.

Kedudukan usaha kecil telah mendapat kedudukan yang mantap. Hal ini disebabkan mampu menyerap banyak tenaga ikut mrlancarkan peredaran perekonomian negara dan mampu hidup berdampingan dengan perusahaan besar. usaha kecil dapat menyediakan bahan mentah sebagai pembantu bagi usaha yang besar. Diakui bahwa usaha kecil dapat menopang usaha besar. Usaha kecil dapat menyediakan bahan mentah, suku cadang pembungkus, dan bahan pembantu bagi usaha besar. Permasalahan yang muncul adalah masih banyaknya usaha kecil yang gagal alias gulung tikar. Ada pula usaha kecil yang mantap, tetapi gagal setelah berkembang menjadi besar. Beragam alasan penyebab kegagalan, mulai dari jenis usaha yang didirikan sifatnya ikut-ikutan, yaitu meniru kesuksesan usaha orang lain atau karena keburukan pengelola. (Jati & Priyambodo, 2015, hlm 276)

Ekonomi Islam merupakan mazhab ekonomi yang di dalamnya terjelma berbagai cara Islam mengatur kehidupan perekonomian dengan apa yang dimiliki dengan tujuan ketelitian cara berfikir yang terdiri dari nilai moral Islam dan nilai-nilai ilmu ekonomi atau nilai-nilai sejarah yang berhubungan dengan masalah-masalah siasat perekonomian maupun berhubungan dengan nilai-nilai sejarah masyarakat manusia. Dibidang ekonomi, produksi di pandang sebagai suatu hal yang penting. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi menekankan arti pentingnya kegiatan ekonomi ini sebagai usaha untuk memperoleh karunia Allah. Dalam hadis Nabi, meriwayatkan bahwa hendaknya setiap orang tetap mengelola ladangnya kendatipun mungkin besok terjadi akan kiamat. Berdasarkan hadist ini para sarjana muslim klasik telah memberi perhatian yang tinggi terhadap kegiatan produksi termasuk pula menjelaskan deversifikasi dan klasifikasinya. (Uha, 2010, hlm. 6).

Kegunaan dalam produksi Islam berhubungan dengan aplikasi prinsip produksi yang sesuai syariah. Dengan kata lain, kegunaan produksi terjadi ketika menggunakan prinsip produksi sesuai syariah Islam. Jadi dapat kita ketahui bahwa memproduksi dalam Islam merupakan ibadah jika didasari atas niat karena Allah, dan dalam mengolah produksi harus sesuai kebaikan dan segala yang Allah anugerahkan pada manusia adalah sarana yang menyadarkan fungsinya. Dalam produksi pengusaha muslim wajib menghindari praktik yang memuat unsur riba, asar gelap, dan *spekulasi* (perbuatan) setan. (Hakim, 2012, hlm. 65).

Disadari atau tidak bahwa setiap manusia tidak akan lepas dari yang namanya perekonomian karena merupakan salah satu tujuan manusia dalam menjalani kehidupan. Untuk meningkatkan perekonomian merupakan tujuan dari suatu usaha. Sebagai pengusaha juga harus bisa memiliki tanggung jawab yang benar untuk mengelola dapat ditegakkan. Hal ini merupakan tujuan yang ada di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Kampung Baru merupakan suatu daerah yang terletak di kelurahan Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Selatan. Kampung Baru juga merupakan suatu daerah yang terdapat pengusaha rumahan atau *home industry* yang halal tanpa adanya campuran bahan kimia. dalam memproduksinya mereka juga memperhatikan aspek kehalalan dan tidak membahayakan konsumen.

Alasan penulis memilih tempat penelitian di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Selatan karena penulis tertarik daerah itu yang terdapat usaha rumahan yang memproduksi kerupuk. Selain itu juga penulis

ingin mengetahui mekanisme produksi kerupuk dan dampaknya bagi peningkatan ekonomi keluarga pengusaha rumahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas merupakan sebuah kendala dalam suatu usaha, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut menjadikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“DAMPAK USAHA KERUPUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI KAMPUNG BARU KELURAHAN TANJUNG PAGAR KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam usaha kerupuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Selatan?
2. Bagaimana dampak usaha kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam usaha kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Menganalisis dampak usaha kerupuk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Baru kelurahan tanjung Pagar kecamatan Tanjung Pagar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pembelajaran bagi pelaku usaha yang bergerak dibidang serupa mengenai dampak usaha.
2. Penelitian ini dapat diambil manfaatnya serta digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Usaha Kerupuk

Menurut KBBI pengertian Usaha yaitu suatu kegiatan dengan menggunakan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekeompok orang melakukan pekerjaan yang menguntungkan. Dalam usaha atau bisnis juga terdapat etika yaitu kepercayaan tentang apa yang benar dan salah baik dan buruk dalam tindakan yang mempengaruhi orang lain. Etika bisnis juga menjamin kegiatan bisnis dalam jangka panjang, tidak hanya terfokus dalam keuntungan jangka pendek saja. adapun prinsip usaha yang dicontohkan oleh Islam dan juga diajarkan oleh Rosulullah yaitu: *Customer Oriented*, *Transparasi* dan Persaingan yang sehat.

2. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat dan kualitas maupun kuantitas ataupun pembahasan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Ekonomi yaitu suatu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dengan usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas adanya. (Deliarnov, 2012, hlm 3).

Menurut Mubyarto (2000) ekonomi masyarakat berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai prasyarat kondisi perwujudan keadilan sosial, maka dalam pembangunan yang memihak pada masyarakat sendiri. Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan perekonomian dalam skripsi ini adalah perubahan atau kemajuan perekonomian pengusaha kerakerupuk menjadi kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

Berkaitan dengan perkembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan manajer dalam bisnisnya setiap hari. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kellogg perkembangan itu sebagai perubahan dalam diri seseorang yang memungkinkan orang tersebut bekerja secara efektif. (Untari, dkk, 2019, hlm 217).

3. Pengertian Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi, tanpa kegiatan produksi maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan. Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan shari'at al-Islam, dimana kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan konsumsi itu sendiri. Seorang Muslim melakukan konsumsi untuk mencari kebahagiaan, demikian pula kegiatan produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk kebahagiaan. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu atau periode tertentu.

F. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian dari Yepi Sartini (2017), dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan judul “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home Industry* Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”. Dari hasil penelitian bahwa *home industry* kerupuk Lia Jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam *home industry* kerupuk Li Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam

segi pendapatan dibidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam.

2. Berdasarkan penelitian dari Aidil Fitra (2013), dengan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan judul "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (*Home Industry*) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur". Dari hasil penelitian usaha rumahan di Kecamatan Kampar Timur yang memproduksi makanan tradisional masih dilakukan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar produksi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Usaha *home industry* yang memproduksi makanan tradisional di Kecamatan Kampar Timur sudah sejalan dengan syariat Islam karena tidak adanya hal yang melanggar dalam produksi dan penjualannya. Walaupun belum mempunyai izin usaha dan label halal. Akan tetapi dalam memproduksi produk bahan baku yang digunakan halal, dalam pembuatannya juga tidak menyimpang dari syariat Islam. Dari segi penjualannya pun tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang Islam dalam jual beli seperti *riba* dan *gharar*, dan usaha inipun sudah meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Berdasarkan penelitian dari Sri Ayu Pekerti (2016), dengan jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan judul "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan *Home Industry* Dodol Hati Mulia Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar". Dari hasil penelitian *home industry* Dodol Hati Mulia telah menerapkan dan

menggunakan proses produksi secara Islam, proses pemenuhan bahan baku yang diperoleh dengan cara Islami yang diperoleh secara langsung dari petani dan pasar sekitar Kabupaten Takalar. Proses produksi Dodol Hati ini memperhatikan kebersihan setiap memulai produksi, menggunakan sarung tangan, masker, hingga memperhatikan proses penetapan label, kemasan dan juga proses penetapan label kemasan dan juga pemasaran. *Home industry* Dodol Hati juga telah menerapkan etika bisnis Islam secara keseluruhan, karena pemilik telah membangun prinsip-prinsip etika bisnis Islam didalam usahanya. eneliti juga melihat proses pemasaran yang langsung di distributirkan ke toko-toko kecil sekitar dan juga memberikan harga jual yang terjangkau. Pemilik juga berusaha untuk membangun hubungan bisnis yang baik kepada setipa distributor bahan baku hingga pembeli, pemilik *home industry* Dodol Hati ini juga membangun usahanya berdasarkan asas tolong menolong (*ta'awun*) yaitu agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dijadikan sebagai karyawan.

4. Berdasarkan penelitian Andeska (2017),“Pengaruh *Home Industry* Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah)” Hasil penelitiannya adalah Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari responden masyarakat desa Kalirejo, sedangkan

data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Berdasarkan penelitian Riski Ananda (2016), "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Kripik Di Kelurahan Kubu Gadang) Hasil penelitiannya adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek adalah para pemilik *home industry* yang sudah menjalankan home industrinya selama 5 sampai 20 tahun. Data yang diperoleh dijelaskan secara kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini ditulis dalam 5 bab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum menunjukkan kepada petunjuk penulisan skripsi yang di atur oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Sebagai acuan dari tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari relevan media lain.

Bab III metode penelitian bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan sesuai operasional yaitu terdiri dari jenis, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, proses produksi usaha kerupk di Kampung Baru kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan, faktor pendukung dan penghambat serta dampak dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Bab V penutup, bab ini merupakan bab bagian terakhir dalam penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari semua uraian yang telah dibahas oleh peneliti dibab sebelumnya. Kesimpulannya merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang sudah diperoleh.